

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Melalui hasil analisa yang telah dilakukan baik secara deskriptif maupun statistik dengan analisis regresi linier berganda pada PLS 17, maka berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap inklusi keuangan, yang artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan individu maka semakin baik pula perencanaan keuangan keluarga yang dilakukan. Namun tidak bermakna.
2. *Financial technology* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap inklusi keuangan yang artinya, semakin baik *financial technology* maka semakin baik pula inklusi keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini. Keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Penyebaran kuesioner dilakukan secara online (google form) karena kondisi pandemi covid 19, sehingga peneliti tidak dapat mendampingi responden dalam mengisi kuesioner. Jika ada pernyataan atau pertanyaan yang kurang jelas tidak dapat ditanyakan ke peneliti.
2. Hasil R^2 masih rendah yaitu sebesar 0,33. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 33% inklusi keuangan dapat dipengaruhi oleh faktor literasi keuangan dan financial technology sedangkan sisanya sebesar 67% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak terdapat pada penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan bagi pihak terkait sebagai berikut:

5.3.1 **Saran Untuk Pemerintah Dan Lembaga Terkait**

Sebaiknya pemerintah dan lembaga terkait meningkatkan dan lebih memberikan edukasi serta mensosialisasikan mengenai pengetahuan keuangan dan lembaga keuangan serta lebih memperkenalkan *financial technology*.

5.3.2 **Saran Untuk Masyarakat**

Penelitian ini, sebaiknya bisa menjadi masukan bagi masyarakat di Surabaya dalam mengupayakan untuk meningkatkan literasi keuangan agar kedepannya masyarakat tidak mudah dtipu dengan kehadiran *financial technology*. Karena, di era modern sekarang teknologi akan berkembang sangat cepat dan akan muncul layanan dan produk keuangan baru, sehingga diharapkan masyarakat mampu memilah mana yang bermanfaat dan mana yang tidak.

5.3.3 **Saran Untuk Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini sebaiknya bisa menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya untuk:

1. Menguji variabel lain yang belum dimasukkan ke dalam uji regresi linier berganda, seperti demografi terhadap inklusi keuangan, gaya hidup terhadap inklusi keuangan.
2. Memperluas wilayah penelitian sehingga memperoleh gambaran penelitian yang lebih luas.
3. Mencari responden dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, karena berdasarkan hasil respon responden pada indikator LK6 tentang keterampilan menghitung nilai mata uang masih rendah, dikarenakan mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir SMA/SLTA.

4. Menambahkan variabel lain dikarenakan hasil R^2 masih rendah yaitu sebesar 0,33. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 33% inklusi keuangan dapat dipengaruhi oleh faktor literasi keuangan dan *financial technology* sedangkan sisanya sebesar 67% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak terdapat pada penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia (2017). Peraturan Bank Indonesia 19/12/PBI/2017. Penyelenggaraan Teknologi Finansial. <https://www.bi.go.id> diakses pada 2 Oktober 2020
- Cull, Robert., Tilman, Ehrbeck., dan Nina, Holle. 2014. "Financial Inclusion & Development: Recent Impact Evidence." Focus Note 92. Washington D.C.: CGAP. 5-6.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and user Acceptance (TAM) of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340. <http://www.jstor.org/pagr/info/about/policies/terms.jsp>
- Freedman, R. S. (2006). Complete Technology Guides For Financial Service Series to Introduction *Financial Technology* (1st ed.). Academic Press. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=APJ7QeR_XPkC&oi=fnd&pg=PP1&dq=financial+technology&ots=fPSN2_cstW&sig=z7So0PH0F1gd_Non2mNGgO6uAPI&redir_esc=y#v=onepage&q=financial%20technology&f=false diakses pada 2 Oktober 2020
- Gardeva, A., & Rhyne, E. (2011). Opportunities and Obstacles to Financial Inclusion. Publication 12 Center for Financial Inclusion at Accion International. 1-46.
- Hanung, R. (2018). *Terbukti, Surabaya Memang Sarang Orang Kaya RI*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20180923150139-4-34365/terbukti-surabaya-memangsarang-orang-kaya-ri> diakses pada 2 Oktober 2020
- Kusnandar, V. B. (2019). Inilah Sebaran Penduduk Miskin di Indonesia 2019. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/07/31/inilah-sebaran-penduduk-miskin-diindonesia-2019> diakses pada 2 Oktober 2020
- Meilisa Salim dan Yen Sun (2014). Analisis Implementasi Program Financial Inclusion Di Wilayah Jakarta Barat dan Jakarta Selatan (Studi pada Pedagang Golongan Mikro, Instansi Perbankan, Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia), *Jurnal Universitas Bina Nusantara*. 4 (1), 123-143.
- Muzdalifa, Irma., Rahma, Inayah A., Novalia, Bella D. (2018). Peran Fintech dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif pada UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. 3(1), 227 – 344.
- OECD. (2016). PISA 2015 Assessment and Analytical Framework : Science, Reading, Mathematic and Financial Literacy (pp. 9–197). OECD Publishing. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1787/9789264255425-en> diakses pada 2 Oktober 2020
- OJK. (2016). Survei Literasi dan Inklusi Keuangan 2016. Otoritas Jasa Keuangan. 1-26.
- OJK (2016) Consultation Paper RPOJK Literasi dan Inklusi Keuangan
- OJK. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). Otoritas Jasa Keuangan, 1–99.
- Rizkiana, Y. P, and Kartini. 2016. "Analisis Tingkat Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia." *Efektif Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 8(1): 76–99.
- Rakhmindyarto & Syaifullah, 2013. "Keuangan Inklusif dan Pengentasan Kemiskinan" 1-2. <https://www.kemenkeu.go.id/media/4459/keuangan-inklusif-dan-pengentasan-kemiskinan.pdf> diakses 2 Oktober 2020
- Romanova, I., & Kudinska, M. (2016). Contemporary Issues in Finance : Banking and Fintech: A Challenge or Opportunity?. *Contemporary Studies in Economic and Financial Analysis*, 98, 21-35.

- Sari, D. K. (2017). *Analisis Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan dan Ketimpangan di Jawa Timur Periode tahun 2011-2015*. Universitas Brawijaya.
- Ummah, B. B, N Nuryartono, and L Anggraeni. 2014. "Analisis Inklusi Keuangan Dan Pemerataan Pendapat Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan* 4(1): 1–27.

